

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1.Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_{a1} diterima, yaitu profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini terbukti dari nilai t sebesar -2,814 dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,008. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sukmasari *et al* (2019), Karyadi (2017), Pahlilingan (2017), dan Arumsari dan Handayani (2017) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.
2. H_{a2} ditolak, yaitu solvabilitas tidak berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hal ini terbukti dari nilai t sebesar -2,115 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,007. Hal ini disebabkan karena mayoritas pengamatan yang memiliki *DER* rendah mengalami peningkatan liabilitas dikarenakan peningkatan liabilitas jangka pendek yaitu utang usaha dan peningkatan ekuitas dikarenakan peningkatan saldo laba. Peningkatan utang usaha tahun berjalan perusahaan akan menyebabkan auditor memperluas lingkup audit yang menyebabkan proses audit panjang dan *audit delay* panjang. Hasil ini sejalan dengan penelitian Suginam (2016) Arumsari dan Handayani (2017), Karyadi (2017), dan Zebriyanti dan Subardjo (2016), yang menyimpulkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

3. Ha₃ ditolak, yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hal ini terbukti dari nilai t sebesar -1,517 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,138. Hal ini disebabkan mayoritas perusahaan berukuran kecil mengalami peningkatan aset perusahaan yaitu aset tetap. Aset tetap perusahaan terdiri dari mayoritas mesin yang digunakan dalam operasional perusahaan. Sehingga auditor dalam melakukan proses audit akan memperluas lingkup audit, dan *audit delay* panjang. Sehingga ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *audit delay*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suginam (2016), dan Prameswari dan Yustrianthe (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
4. Ha₄ ditolak, yaitu opini audit tidak berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini terbukti dari nilai t sebesar -1,557 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,129. Hal ini disebabkan karena mayoritas observasi memperoleh opini wajar tanpa pengecualian mengalami *audit delay* diatas rata-rata pengamatan. Mayoritas perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian melakukan pengungkapan peristiwa setelah periode pelaporan yang menyebabkan auditor akan memperluas pemeriksaannya sehingga *audit delay* panjang. Sehingga opini audit tidak mempengaruhi *audit delay*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zebriyanti dan Subardjo (2016), Arifianto dan Riduwan (2017), dan Arumsari dan Handayani (2017) yang menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
5. Ha₅ diterima, yaitu auditor internal berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini terbukti dari nilai t sebesar -2,242 dengan tingkat signifikansi lebih kecil

dari 0,05 yaitu 0,32. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ratnasari dan Yennisa (2017) dan Putra (2017) menyatakan bahwa auditor internal berpengaruh terhadap *audit delay*.

5.2.Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak dapat menjelaskan variabel dependen sepenuhnya. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah 0,220. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel profitabilitas (*ROA*), solvabilitas (*DER*), ukuran perusahaan (*UP*), opini audit (*OA*), dan auditor internal (*AI*) untuk menjelaskan variabel *audit delay* (*AD*) sebesar 22%, sedangkan sisanya sebesar 78% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Pengukuran variabel auditor internal yang digunakan belum bisa mengukur kinerja auditor internal dalam suatu perusahaan.
3. Sektor yang digunakan sebagai objek penelitian hanya terbatas pada perusahaan dalam subsektor makanan dan minuman selama 4 tahun yaitu 2016-2019, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi terhadap semua perusahaan yang terdaftar di BEI.

5.3.Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dan keterbatasan yang ada, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan variabel independen lain yang dapat memengaruhi *audit delay* seperti ukuran KAP.
2. Mengubah pengukuran variabel auditor internal menggunakan pengukuran yang dapat menggambarkan kinerja seperti jumlah auditor internal
3. Menambah objek penelitian untuk sektor yang lebih luas misal sektor manufaktur keseluruhan agar hasil penelitian dapat digeneralisasi.